

ABSTRAK

Mouthain: Barongan dan Dewi Kali dalam Perspektif Estetika Dionysian

Wahyu Kiky Yudha Prasetya Raharjo

Universitas Sanata Dharma

Penelitian dan penciptaan karya berjudul "*Mouthain: Barongan dan Dewi Kali dalam Perspektif Estetika dionysian*" ini bertujuan untuk mengeksplorasi seni pertunjukan tradisional *jaranan* melalui perspektif filosofis *dionysian* dari Friedrich Nietzsche. Dalam penelitian ini, kesenian *jaranan* dilihat sebagai manifestasi ekspresi liar, spontan, dan emosional yang merepresentasikan dorongan-dorongan primordial manusia yang selama ini sering ditekan oleh norma sosial. Melalui metode penciptaan interdisipliner dan eksperimental, karya ini menghadirkan *jaranan* dalam bentuk baru yang menggabungkan tari, musik eksperimental, serta karya instalasi. Dalam proses penciptaannya, konsep Nietzsche tentang *dionysian* dan pendekatan eksperimental John Cage menjadi kerangka teoretis utama. Hasil karya menunjukkan bahwa seni *jaranan* memiliki potensi besar untuk ditransformasi secara kreatif dan relevan dalam konteks kekinian, sekaligus memperkaya pemahaman kita tentang tradisi lokal yang terus berkembang. Penelitian ini juga menghasilkan rekomendasi penciptaan untuk eksplorasi lanjutan dalam seni pertunjukan yang berbasis budaya tradisional namun inovatif secara artistik dan filosofis.

Kata kunci: *jaranan, dionysian, Nietzsche, Dewi Kali, seni interdisiplin, eksperimental.*

ABSTRACT

Mouthain: Barongan and Dewi Kali in Dionysian Aesthetic Perspective

Wahyu Kiky Yudha Prasetya Raharjo

Universitas Sanata Dharma

The research and artistic creation titled "Mouthain: Barongan and Dewi Kali in dionysian Aesthetic Perspective" aims to explore the traditional performing art of jaranan through the philosophical lens of Friedrich Nietzsche's dionysian concept. In this research, jaranan is examined as a manifestation of wild, spontaneous, and emotional expressions representing primal human drives that are often suppressed by societal norms. Employing an interdisciplinary and experimental creative approach, this work presents jaranan in a new form combining dance, experimental music, and instalation art. Nietzsche's dionysian concept and John Cage's experimental methods form the primary theoretical framework guiding the creative process. The resulting artwork demonstrates significant potential for creatively transforming and contextualizing traditional art forms within contemporary frameworks, thus enriching our understanding of evolving local traditions. This research also provides creative recommendations for future explorations in culturally-based performance art that are innovative both artistically and philosophically.

Keywords: *jaranan, dionysian, Nietzsche, Dewi Kali, interdisciplinary art, experimental.*